

## EDUKASI RISIKO DAN UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR SMKN 7 KOTA LHOKSEUMAWE

Usti Julita<sup>1\*</sup>, Erna Masdina<sup>2</sup>, Lasmina Lumban Gaol<sup>3</sup>, Junaedy Elwata<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda, Lhokseumawe, Indonesia

\*Korespondensi: [ustijulita95@gmail.com](mailto:ustijulita95@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Prevention efforts and the impacts caused by drug abuse in the modern era and today's advanced technology remain a priority. This increase is indicated by the increasing number of drug users from various groups, especially students. The aim of community service is to provide counseling or education on the risks and prevention efforts of drug abuse to students at SMKN 7 Lhokseumawe city. **Method:** This activity uses the socratic method. Data based on the pre-test and post-test were analyzed using descriptive statistical techniques. The activity was held on March 18 2024 at SMKN 7 Lhokseumawe City with a total of 35 male students ranging in age from 15 - 18 years. **Results:** the results obtained from pre-test data were low knowledge about types of drugs where 20% of students mentioned marijuana, 5% said crystal methamphetamine and 75% had heard of but did not understand drugs. Meanwhile, the post-test results showed that students were able to explain the meaning of drugs with a score of 93 and very low results were not able to explain the signs and symptoms of drug users with a score of 75. **Conclusion:** the conclusion was that there was an increase in students' knowledge about drugs. This is proven by the fact that 25% of students were able to explain the types of drugs when the pre-test increased to 90% compared to the post-test, with a maximum score of 100, an average score of 80 was obtained.

Keywords: risk, preventive, drugs

### ABSTRAK

**Latar belakang** Upaya pencegahan serta dampak yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba di era moderen serta teknologi canggih dewasa ini tetap menjadi prioritas. Meningkatnya hal ini melalui Indikasi bahwa makin banyaknya pemakai narkoba dari berbagai kalangan terutama pelajar. **Tujuan** Pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan penyuluhan atau edukasi resiko dan upaya preventif penyalahgunaan narkoba pada pelajar SMKN 7 kota Lhokseumawe. **Metode** Kegiatan ini menggunakan metode *sokratik*. Data berdasarkan *pre-test* serta *post-test* dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 di SMKN 7 Kota Lhokseumawe dengan jumlah 35 pelajar laki-laki yang berkisar umur 15 - 18 tahun. **Hasil** diperoleh data *pre-test* rendahnya pengetahuan tentang jenis narkoba dimana siswa 20 % menyebutkan ganja, 5% menyebutkan sabu-sabu serta 75% pernah mendengar tetapi tidak mengerti narkoba. Sedangkan hasil *post-test* bahwa siswa mampu menjelaskan pengertian narkoba dengan nilai 93 dan hasil sangat rendah belum mampu menjelaskan tanda dan

gejala pemakai narkoba dengan nilai 75. **Simpulan** adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang narkoba. Hal ini dibuktikan bahwa 25% siswa yang mampu menjelaskan jenis-jenis narkoba ketika *pre-test* bertambah menjadi 90 % dibandingkan ketika *post-test* dari nilai maksimal 100 diperoleh nilai rata-rata 80.

*Kata kunci: risiko, pencegahan, narkoba*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu yang terus menjadi masalah secara global, mewabah hampir keseluruh dunia yang dapat menimbulkan kematian, hancurnya keluarga, terancamnya keamanan, stabilitas serta ketahanan nasional adalah masalah penyalahgunaan narkoba. *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) menyatakan bahwa pada tahun 2022 di seluruh belahan dunia dijumpai sekitar 296 juta individu yang berusia sekitar 15-64 tahun telah mengkonsumsi narkoba. Berdasarkan informasi ini, bahwa di jumpai kelompok umur kaum muda lebih banyak menggunakan narkoba di banyak negara dewasa ini bahkan terjadi peningkatan serta lebih tinggi dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Di Indonesia pada tahun 2023 bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba sekitar 1,73% atau lebih kurang sekitar 3,3 juta orang pengguna narkoba (BNN, 2023). Sedangkan di Aceh sepanjang satu semester 2023 terdapat 107 kasus penyalahgunaan narkoba dengan jumlah 143 tersangka laki laki-laki dan perempuan dimana didominasi oleh usia produktif yang terdiri dari kalangan pelajar, mahasiswa, pedagang serta berbagai profesi lainnya (Rahmat Fajri, 2023).

Meningkatnya permasalahan ini dapat diukur bahwa makin luasnya pengguna narkoba dari semua kalangan dan peredaran narkoba. Kondisi memperihatinkan penyalahgunaan narkoba justru banyak dijumpai dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa nantinya akan menjadi pemimpin-pemimpin di masa yang akan datang. Narkotika dan obat-obatan terlarang yang disingkat dengan narkoba. Menurut UU RI No.39 tentang Narkotika menyebutkan bahwa narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, serta dapat menyebabkan penurunan bahkan perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri, serta mampu menyebabkan ketergantungan sebagaimana yang

disebutkan dalam UU RI No.39. Narkotika tergolong ke dalam obat-obatan terlarang sebab penggunaannya dapat menimbulkan risiko kesehatan yang serius serta dapat merugikan individu, masyarakat, dan lingkungan. Narkotika dapat mengakibatkan gangguan serta mempengaruhi sistem saraf pusat dan mengubah persepsi, pikiran, suasana hati, serta perilaku individu (Badan Narkotika Nasional, 2022).

Pelajar adalah individu atau objek yang jika ditinjau dari segi emosional masih memiliki kepribadian yang sangat labil dan sangat rentan terhadap pengaruh dalam mengonsumsi narkoba. Kekuatan rasa ingin tahu, tindakan coba-coba, keinginan ikut-ikutan teman, perasaan solidaritas group yang tinggi serta terpengaruh mengikuti lingkungan yang tidak tepat bahkan latar belakang keluarga yang kurang perhatian. Penyalahgunaan narkoba bukan hanya dapat di jumpai ditempat tepat hiburan akan tetapi juga telah meluas pada lingkungan masyarakat, lingkungan rumah tangga, kampus, bahkan sekolah-sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan (T.Alamsyah, 2023). Serta meluasnya penyalahgunaan narkoba selain dijumpai diwilayah perkotaan juga di dijumpai di wilayah pedesaan baik laki-laki maupun perempuan (An-nur, 2023).

Situasi serta kondisi seperti ini menimbulkan dampak kekhawatiran kita bersama mengingat, pelajar merupakan golongan yang sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik serta kekuatan ingin mencoba. Pelajar juga mudah terpengaruh bahkan putus asa, dapat mengakibatkan mudah jatuh terjerumus pada penyalahgunaan dan pemakaian narkoba (Muhammad Ridwan Lubis, 2019). Pelajar SMKN 7 Lhokseumawe adalah termasuk usia remaja. Fase remaja adalah masa dimana periode perkembangan manusia yang sangat menentukan dan penting dikarenakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa. menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Remaja adalah orang dalam kelompok usia 10 hingga 19 tahun (Astuti, Nurul Huriyah, Budi Utomo, Rita Damayanti, 2022). Pelajar atau remaja harus dibina mengenai resiko serta upaya mencegah penggunaan narkoba sehingga mereka mampu menjalani kehidupan yang sehat secara fisik dan mental (Solehati et al., 2019). Maka penting untuk mengenalkan remaja dengan berbagai informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai narkoba serta dampak-dampaknya (Salamah, Ummu.,

2019). SMKN 7 Lhokseumawe merupakan salah satu sekolah kejuruan yang paling banyak diminati dan memiliki jumlah pelajar yang besar. Kapolres Lhokseumawe AKBP Hengki Ismanto, SIK mengatakan bahwa kasus narkoba di Lhokseumawe mengalami peningkatan sebanyak 106 kasus di tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang berjumlah 70 kasus di tahun 2022 dimana kasus ini didominasi oleh usia produktif terutama remaja atau pelajar dan mahasiswa (Azhari, 2023). Hal ini akan menimbulkan berbagai kekhawatiran terhadap masa depan generasi bangsa.

Dampak dan resiko yang terjadi terhadap penyalahgunaan narkoba terjadinya gangguan terhadap perkembangan normal seseorang, persepsi, perasaan, daya ingat serta kendali diri sehingga tidak lagi dapat bertindak rasional. Bahkan resiko kerugian paling besar ialah kerusakan sosial terhadap masyarakat (Kabain, 2020). Melihat kenyataan yang terjadi dan dampak negatif yang sangat luas dimasa yang akan datang, maka semua elemen bangsa, seperti pemerintah, unsur aparat penegak hukum, institusi atau lembaga pendidikan, masyarakat dan pelajar untuk mulai dari sekarang melakukan usaha-usaha preventif.

Lembaga atau Institusi Pendidikan merupakan salah satu pihak yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar. Karena dampak luas negatif baik secara fisik maupun psikhis dari mengkonsumsi narkoba akan mengancam masa depan generasi (M.Arief Hakim, 2023). Selain itu juga upaya tindakan preventif sangat tepat dilakukan dalam upaya penyalahgunaan narkoba pada pelajar ialah melalui pendekatan pendidikan keluarga. Lingkungan yang sangat dekat dengan anak untuk memberikan edukasi resiko bahaya serta dampak penyalahgunaan narkoba adalah keluarga (Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, 2017). Selain itu juga upaya penyuluhan serta pembinaan tentang penyalahgunaan narkoba dilingkungan masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengenai Narkotika demi melindungi generasi muda harus ditingkatkan. Melalui pendekatan ini tentang narkotika agar masyarakat memahami serta mengetahui dampak resiko atau proses apabila terdapat kasus narkoba di tengah lingkungan masyarakat (Zainuri, & Novita, 2021).

Upaya preventif lainnya yang dapat dilakukan membantu generasi muda maju dan terus berkembang menjadi anggota masyarakat yang produktif serta sehat dapat ditempuh

melalui upaya: Meningkatkan kekebalan serta ketahanan anak-anak dan keluarga akan penyalahgunaan Narkoba, pendidikan upaya pencegahan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya penggunaan Narkoba, melakukan pengembangan ketrampilan pribadi serta sosial dan usaha dalam menumbuhkan sikap serta perilaku dalam mencegah dan menangkal pengaruh negatif penyalahgunaan Narkoba serta ikut berperan aktifnya masyarakat terhadap upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba (Dian Hardian Silalahi, 2020). Berdasarkan besarnya efek dan resiko yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar atau remaja maka dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi resiko dan upaya preventif penyalahgunaan narkoba pada pelajar SMKN 7 kota Lhokseumawe. Dengan tujuan dan harapan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMKN 7 Kota Lhokseumawe dari bahaya penyalahgunaan narkoba dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang narkoba.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metode *sokratik* atau metode dua arah (*two way methode*). Dimana terjadi interaksi aktif secara langsung antara penyuluh dan audiens terhadap materi atau informasi yang disampaikan (Widiyastuti, 2022). Bentuk aktivitas dilakukan dengan cara melakukan *pre-test* secara verbal dengan memberikan soal untuk mengetahui pengetahuan awal tentang narkoba, pemberian materi dan *post-test* dengan memberikan soal yang kemudian dikumpulkan untuk dinilai dengan cara menggunakan skor mulai 0 hingga 100 dalam upaya mengukur pengetahuan setelah penyampaian materi. Hasil *pre-test* serta *post-test* dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah menganalisis data melalui cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2019). Adapun media yang digunakan pada pengabdian ini adalah melalui media audio visual dengan memaparkan materi edukatif tentang bahaya narkoba melalui video yang menarik serta mudah untuk dimengerti. Pengabdian ini difokuskan kepada penyampaian materi dengan tujuan pelajar memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta memperkuat pemahaman mengenai upaya pencegahan serta dampak resiko dari penyalahgunaan

narkoba. Selanjutnya setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab serta evaluasi materi. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 di SMKN 7 Kota Lhokseumawe yang dihadiri oleh 35 orang pelajar yang merupakan perwakilan kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian terhadap masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 di gedung serba guna SMKN 7 Kota Lhokseumawe yang dihadiri 35 pelajar laki-laki yang berkisar umur 15 – 18 tahun. Kegiatan dimulai pukul 08.00 wib – selesai. Edukasi ini diberikan kepada pelajar atau remaja dimana mereka adalah tergolong usia produktif yang sangat rentan terhadap penyalahgunaan obat – obatan terlarang. SMKN 7 Kota Lhokseumawe adalah lembaga penyelenggara pendidikan dimana menjadi lingkungan tempat anak-anak berinteraksi hampir setiap hari. Mengingat pelajar merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa di masa yang akan datang maka sudah tentu mereka harus dibimbing, dibina, di kawal dalam setiap proses kehidupannya untuk mewujudkan generasi yang bersih dan sehat baik jiwa ataupun raganya. Maka sangatlah perlu membentengi dan melindungi pelajar atau remaja dari lingkungan yang dapat merusak masa depannya terutama dalam pergaulan dan lingkungan yang dapat terjerumus dan terperangkap kedalam penyalahgunaan narkoba. Masa depan bangsa kita ini tergantung pada bagaimana kondisi generasi-generasi muda terdidik dan berkembang. Jika rusak generasi muda kita maka tidak dapat dipungkiri maka masa depan bangsa kita juga akan mengalami kehancuran bahkan bangsa kita akan tertinggal jauh dengan negara-negara yang terus maju dan berkembang dalam semua aspek kehidupan. Program pengabdian dilakukan tepat jam 08.00 wib pagi setelah mendapatkan pengarahan dari guru piket. Pelajar yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kurang lebih 35 orang siswa.



**Gambar 1.** Kegiatan Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Berbagai materi yang disampaikan yang meliputi (a) Definisi Narkoba, (b) Latarbelakang Pemakaian Narkoba, (c) Efek Penggunaan Narkoba, (d) Klasifikasi Narkoba, (e) Tindakan Preventif Narkoba, dan (g) Gambaran Penggunaan Narkoba di Lhokseumawe. Gambaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahap *pre-test* serta *post-test* yang disesuaikan dengan materi tentang narkoba. Maka berdasarkan *pre-test* serta *post-test* diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Tabel 1. Pre-Test**

<b>Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1 Pernahkah anda mendengar tentang narkoba	100 % pernah mendengar tentang narkoba
2 Darimanakah anda mendengar narkoba	90 % mendengar dari media sosial dan 10 % mendengar dari lingkungan sekitar.
3 Apakah yang anda ketahui tentang narkoba	100 % mengatakan narkoba adalah zat yang berbahaya bagi tubuh.
4 Sebutkan jenis narkoba yang anda ketahui	20 % menyebutkan ganja, 5% menyebutkan sabu-sabu serta 75% pernah mendengar tetapi tidak mengerti.
5 Bagaimana efek dari narkoba	100% menyebutkan membahayakan dan merusak kesehatan tubuh.

Berdasarkan tabel 1. *pre-test* diatas menggambarkan bahwa pengetahuan siswa tentang narkoba yang mengikuti penyuluhan masih sangat rendah dan belum mampu untuk menjelaskan pengertian narkoba dengan benar. Rendahnya pengetahuan tentang jenis narkoba dimana siswa 20 % menyebutkan ganja, 5% menyebutkan sabu-sabu serta 75% pernah mendengar tetapi tidak mengerti. Informasi ini menjadi bahan materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan tabel 2. *post-test* diatas menggambarkan bahwa, hasil terbaik bahwa siswa mampu menguraikan pengertian narkoba yaitu 93 dan dan hasil sangat rendah belum mampu sepenuhnya menjelaskan tanda dan gejala pemakai narkoba yaitu 75 yang dikarenakan keterbatasan informasi dari siswa utk dapat melihat dan mengetahui tanda dan gejala pengguna narkoba.

Tabel 2. *post-test*

	Soal	Nilai
1	Sebutkan apa itu narkoba	93
2	Sebutkan jenis narkoba	80
3	Sebutkan tanda dan gejala pemakai narkoba	75
4	Sebutkan efek dari memakai narkoba	90

## SIMPULAN

Program dan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Resiko Dan Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba pada pelajar SMKN 7 kota Lhokseumawe” dapat disimpulkan bahwa masih banyak dari pelajar yang belum memahami dan mengetahui berbagai jenis obat-obatan yang tergolong kedalam narkotika, resiko serta akibat mengonsumsi narkoba, faktor – faktor yang melatarbelakangi seseorang terlibat dan terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, serta upaya yang efektif dalam pencegahan yang dilakukan untuk menjauhkan diri dari pemakaian narkoba. Dari hasil pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan siswa tentang narkoba. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 25% siswa yang mampu menjelaskan jenis-jenis narkoba ketika *pre-test* bertambah menjadi 90 % dibandingkan saat *post-test* dari nilai maksimal 100 diperoleh nilai skor rata-rata 80.

Pengabdian masyarakat ini sangatlah berguna maka disarankan agar kegiatan semacam ini dapat diadakan dan dilanjutkan. Maka berdasarkan hal ini dibutuhkan usaha dan upaya keterlibatan semua pihak sangat diprioritaskan dalam mengantisipasi pelajar supaya tidak terperangkap dalam penyalahgunaan narkoba terutama dari pihak keluarga, dari lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Iskandar Muda Lhokseumawe yang telah mendukung kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan khusus kepada pihak SMKN 7 kota Lhokseumawe yang telah bersedia memberikan izin serta fasilitas pada kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- An-nur, A.-A. A. (2023). *Saya Ingin Bertaubat Dari Narkoba Tetapi*. Darul Falah.
- Astuti, Nurul Huriyah, Budi Utomo, Rita Damayanti, and D. A. (2022). Illicit Drug Use Pattern, Health-Risk Behaviors, and Social Contexts Among Indonesian Students. *Journal of Drug Issues*, 52(1), 67–82.
- Azhari. (2023). *Polres Lhokseumawe Berhasil Tekan Angka Kriminalitas*. Harian Aceh Indonesia.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Infografis P4GN Triwulan 3 2022*. Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN.
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- BNN. (2023). *Press Release United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)*.
- Dian Hardian Silalahi. (2020). *Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*. Enam Media.
- Kabain, A. (2020). *jenis-jenis Napza dan Bahayanya*. Alprin.
- M.Arief Hakim. (2023). *Bahaya Narkoba Alkohol ,Cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan*. Nuansa Cendikia.
- Muhammad Ridwan Lubis, G. T. P. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Melakukan Tindak Pidana Narkotika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 580–590. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.348>
- Rahmat Fajri. (2023). *Konferensi pers pengungkapan kasus narkotika selama satu semester oleh Polresta Banda Aceh*. ANTARA - Satuan Reserse Narkoba(Satresnarkoba).
- Salamah, Ummu., and A. M. (2019). Pengaruh Kredibilitas Komunikator Dalam Sosialisasi P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Penedaran Gelap Narkoba)

Terhadap Sikap Anak. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut, Journal.Uniga.Ac.Id, 1(2)*, 3-13.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabet.

T.Alamsyah. (2023). *Model Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba berbasis Masyarakat*. NEM.

Widiyastuti, N. E. (2022). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Sada Kurnia Pustaka.

Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA, 4(1)*, 6-9.  
<https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>